

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis keamanan dan keselamatan wisatawan pada wisata *rafting* (studi kasus: Lombok Rafting), maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya menjaga keamanan dan keselamatan wisatawan oleh Lombok rafting yaitu ditinjau dari beberapa faktor seperti :
  - a) Manajemen, di Lombok Rafting selalu melaksanakan *briefing* sebelum melakukan kegiatan dan melakukan evaluasi kerja guna meminimalisir kecelakaan kerja.
  - b) SDM, sudah memiliki sertifikat profesi serta pengalaman kerja yang cukup lama dalam bidang wisata arung jeram.
  - c) Energi (Fisik), selalu dilakukan pengecekan fisik baik untuk *river guide, rescue* dan wisatawan.
  - d) Lokasi, pengurangan dilakukan di sungai Jangkok dengan *grade* yang dikatakan aman untuk wisatawan.
  - e) Alam, Lombok Rafting sangat mempertimbangkan cuaca ketika melakukan kegiatan *rafting* terlebih jika pada musim penghujan.
  - f) Alat (Sarana dan Prasarana), yang ada sudah cukup memadai.
  - g) SOP (*Standar Operasional Prosedur*), yang ada sudah sesuai dengan standar Permen Parekraf No.13 Tahun 2014.

2. Penerapan SOP arung jeram di Lombok Rafting mengacu pada buku panduan (*safety code*) arung jeram Kemenpar 2019 dan Permen Parekraf No.13 Tahun 2014 tentang Standar Wisata Arung Jeram secara keseluruhan sudah cukup baik dalam penerapannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang di dapat dalam melaksanakan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pihak pengelola Lombok Rafting :
  - a) Mencetak SOP yang di terapkan dalam bentuk banner dan *booklet* sebagai panduan *guide* dan untuk diketahui oleh wisatawan.
  - b) Mencetak peta lokasi dan peta evakuasi yang berguna untuk diketahui oleh seluruh *crew* atau *guide* dan wisatawan yang akan berwisata arung jeram.
  - c) Menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan untuk mempertahankan kepuasan serta loyalitas pelanggan.
2. Saran untuk *crew* atau *guide* Lombok Rafting:
  - a) Dihimbau agar selalu mematuhi dan mengindahkan SOP arung jeram yang di tetapkan oleh operator Lombok Rafting.
  - b) Selalu menjaga dan meningkatkan performa dalam memberikan pelayanan terbaik untuk menjaga keamanan dan keselamatan wisatawan.

3. Saran untuk wisatawan Lombok Rafting :

- a) Wisatawan yang akan mengikuti aktivitas wisata arung jeram diharapkan kondisi fisik harus benar dalam keadaan sehat dan fit untuk meminimalkan kejadian yang tidak diinginkan di tengah pengarungan.
- b) Wisatawan sebaiknya selalu mengikuti instruksi dan aba-aba dari *river guide* saat pengarungan untuk meminimalkan perahu terbalik atau terlempar dari perahu demi keamanan dan keselamatan.
- c) Wisatawan sebaiknya tidak memaksakan diri dan tidak *complain* untuk tetap melanjutkan pengarungan apabila faktor alam tidak mendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.J, Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darsono, Nono. dan Setria. 2008. *Olahraga Alam*. Jakarta : PT.Percia.
- Fandeli, C dan Nurdin, M (2005). *Pegembangan Ekowisata berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM bekerjasama dengan Pusat Studi Pariwisata UGM dan Kantor Kementerian Lingkungan Hidup.
- Fatimah, Endah Nur. dkk. 2015. *Strategi Pintar Menyusun SOP*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hadiwijoyo, S. S (2012). *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irwan, Koko. 2010. *Potensi Objek Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata*. Yogyakarta: Kertas Karya.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Kementerian Pariwisata Indonesia. 2019. *Safety Code Wisata Petualangan Tirta*. Jakarta.
- Made, Brown. 2015. *Panduan Safety Arung Jeram untuk Pemula, Operator, dan Profesional*. Bali: PANAKOM Publishing.
- Mulyadi dan Andi Warman. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- P, Arnina dkk. 2016. *Langkah-Langkah Efektif Menyusun SOP*. Depok: Huta Publisher
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah nomor 102 Tahun 2000 Tentang Standarisasi.
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI
- Rangkuti, Freddy. 2016. *Analisis Swot : Teknik Membedah Kasus Bisnis (Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI)*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Soekirno, M. Adi. 2006. *Arung Jeram: Menelusuri Tantangan Membangun Kematangan*. Yogyakarta: Insight.

- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunaryo, Bambang. 2013 .*Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suwena, I Ketut dan I Gusti Nguraah Widiyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar.: Pustaka Larasan.

### **Jurnal/Skripsi**

- Mawaddatur Rohmah, Zulva dan Pangestuti, Edrian.2019. *Analisis Keamanan dan Keselamatan Wisatawan Pada Wisata Rafting*. Jurnal Administrasi Bisnis vol 73 No 2 122-131.
- Raka Dewa, Andre.2017. *Pentingnya Aspek Standar Wisata Berbasis Kepetualangan Alam Bebas*. Kertas Karya. Universitas Sumatera Utara.Medan.
- Soebagyo.2012. *Pengembangan Pariwisata di Indonesia*. Jurnal Liquidity Vol 1 No.2 153-158.
- Suharto.2016. *Studi Tentang Keamanan dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi(StudiKasus Gembira Loka Zoo)*. Jurnal Media WisataVolume 14 No 1 287-304.

<http://faji.org//wisli.php>

[http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/13b0c6f9a8d27fa20a342b34ca296f97.pdf&ved=2ahUKEwiXi9KvtJHsAhWFTX0KHYYjXBnQQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw2Q09nouUZSnJDaLzQT0JL0](http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/13b0c6f9a8d27fa20a342b34ca296f97.pdf&ved=2ahUKEwiXi9KvtJHsAhWFTX0KHYYjXBnQQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw2Q09nouUZSnJDaLzQT0JL0)

[https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.kemenparekraf.go.id/asset\\_admin/assets/uploads/media/pdf/media\\_1563195616\\_BUKU\\_PEDOMAN\\_Wisata\\_Petualangan.pdf&ved=2ahUKEwj\\_7\\_Pp6ZXsAhVWH7cAHbqXCTsQFjAJegQIBBA&usg=AOvVaw3p1c6B7F4rWJIODCVJ-Ua](https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.kemenparekraf.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/pdf/media_1563195616_BUKU_PEDOMAN_Wisata_Petualangan.pdf&ved=2ahUKEwj_7_Pp6ZXsAhVWH7cAHbqXCTsQFjAJegQIBBA&usg=AOvVaw3p1c6B7F4rWJIODCVJ-Ua)

# **LAMPIRAN**



YAYASAN PENDIDIKAN KARSA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

J. Laksda Adisucipto Km. 8 (Tanjong) Kalurahan 026, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281  
Telp./fax : (0274) 485113 - 488344 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id ampta@ampta.ac.id

Nomor : 1914/CS/AMPTA-X/2020

16 Oktober 2020

Tgl Pengantar Penelitian

Kepada Yth.  
Pengelola Lombok Rafting  
Di Desa Batu Melar, Kecamatan Lingsar,  
Kabupaten Lombok Barat

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Sri Pujinanti  
NIM : 4192001179  
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata ( Diploma IV )  
Tahun Akademik : 2020/ 2021  
Alamat rumah : Dusun Sengkerang 4, Desa Sengkerang, Kecamatan Proya Timur,  
Kabupaten Lombok Timur  
Nomor Telp. : 087865833200

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan  
Judul :

**"Analisis Kenyamanan Dan Keselamatan Wisatawan Pada Wisata Rafting"**

Demikian permohonan kami, atas bimbingan dan kejasarannya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

  
Drs. Rethelina MM

## **SURAT KETERANGAN**

Hal: Surat Balasan Penelitian

Pengelola Lombok Rafting, dengan sesungguhnya menerangkan :

Nama : SRI PUJINAWATI  
No.Mahasiswa : 419200179  
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata  
Alamat :Desa Sengkerang, Kec. Praya Timur, Lombok Tengah  
Instansi/Kampus : STP AMPTA Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di Lombok Rafting pada tanggal 27 Oktober 2020 – 25 Nopember 2020 guna menyusun Skripsi yang berjudul: “ANALISIS KEAMANAN DAN KESELAMATAN WISATAWAN PADA WISATA RAFTING (Studi Kasus: Lombok Rafting)”.

Demikian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami



Dwi Amang Supiyanto  
Pengurus Lombok Rafting



## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGELOLA

Nama : Bagus Swastika  
Alamat : Mataram  
Jabatan : Manager Operasional  
Hari/Tgl wawancara : 11-11-2020

1. Bagaimanakah sejarah dari Lombok *Rafting*?

Jawaban: “Lombok Rafting didirikan oleh 4 orang alumni dari Malang yang disatukan oleh hobi”

2. Bagaimanakah koordinasi di lapangan antara pengelola dengan operator di sepanjang jalur pengarungan wisata arung jeram?

Jawaban: “biasanya pengelola memberitahukan ada tamu tanggal sekian, jumlahnya sekian dan nanti ada leader nya satu di tiap perahu nanti mereka yang komunikasi dengan team rescue, jadi tiap jeram atau point tertentu sudah ada rescue yang menjaga.

3. Apa saja kualifikasi yang harus dimiliki pemandu untuk menjadi guide *rafting*?

Jawaban: “yang utama harus sehat jasmani dan rohani dan yang pasti harus bisa berenang, bukan hanya mengandalkan pelampung, dan sesuai dengan SKKNI”

4. Bagaimana standar kondisi fisik yang harus dimiliki oleh wisatawan untuk bisa melakukan kegiatan wisata arung jeram?

Jawaban: “yang pastinya sehat fisik dan mentalnya harus berani, dan kami tidak menerima yang dibawah umur minimal wisatawan umur 12 tahun ”

5. Bagaimanakah standar kondisi fisik yang harus dimiliki oleh pemandu?

Jawab: “ pemandu harus sehat jasmani dan rohani tentunya jangan sampai pemandunya tidak fokus selama mengarung.”

6. Apakah dalam pendaftaran wisata arung jeram wisatawan harus mengisi formulir atau semacamnya?

Jawaban: “untuk pemeriksaan dan formulir sih tidak ada”

7. Apakah yang menjadi acuan pengelola dalam menentukan lokasi dan jalur yang aman untuk melakukan wisata *rafting*?

Jawaban: “yang pernah saya lihat beberapa sungai di Lombok ini, yang paling sesuai ya sungai Jangkok karena salah satu contohnya sungai di Lombok Tengah di Tanak Beak Pemangket, rata-rata sepanjang sungai itu kiri kanannya adalah tebing dan rawan longsor, ketika air besar tiba-tiba datang kita nggak tahu harus parker perahu dimana.

8. Bagaimanakah pengelola menyikapi perubahan cuaca yang terjadi secara tiba-tiba misalnya hujan dan lain-lain dalam kegiatan arung jeram?

Jawab: “ya kita tetap berjalan nanti kita lihat debit air, seumpamanya kita sudah jalan dan di tengah sungai, tiba-tiba air datang kita lihat seberapa besar debit air yang naik, kalau memang debit air terlalu besar kita akan stop, kita cukup sampai setengah saja dan parkir aja langsung nggak mungkin lanjut karena itu terlalu beresiko, dan kita kasih tahu ke tamunya dan kita jelaskan karena ini terlalu berbahaya”.

9. Bagaiman kelengkapan sarana dan prasana yang disiapkan dari pihak pengelola?

Jawaban: “Yang pertama kelengkapannya yang pasti pelampung dan helmnya untuk keamanan dan keselamatan tamu, dan untuk yang lainnya kita sudah siapkan makanan dan minum”

10. Bagaimanakah pemeliharaan untuk sarana dan prasarana?

Jawaban: “disini kita selalu cek untuk keadaan pelampung bagaimana, apakah masih layak pakai atau nggak. Kalau memang ada yang tidak layak pakai kita pisahkan biar nggak tercampur dengan yang lain, dan yang paling utama adalah perahu harus sehat, di cek dan dipastikan tidak ada yang bocor, tetap kita cek perahu, perbaiki semuanya kalau sudah layak pakai baru kita pakai.

11. Bagaimanakah pengelola menetapkan acuan SOP arung jeram di Lombok *Rafting*?

Jawaban: “ untuk SOP acuannya Permen Parekrif No. 13 Tahun 2014”

12. Apakah SOP yang sudah ada mencakupi aspek yang dikatakan aman bagi wisatawan?

Jawaban: “ sudah pasti dikatakan aman untuk, karena kami menerapkan SOP yang sudah di tetapkan pemerintah dan juga dari FAJI”

13. Kendala apa yang di hadapi pengelola saat menerapkan SOP?

Jawaban: “untuk kendala masalah SOP tidak ada kendala , semua mentaati baik wisatawan maupun operator dan guide,terlebih operator harus memberikan contoh dan menjalankan SOP”.

14. Bagaimana standar pertolongan jika terjadi kecelakaan pada wisatawan?

Jawaban: “pertolongan pertama pasti ada, karena setiap kami turun itu selalu membawa perlengkapan P3K”

15. Bagaimana keamanan untuk barang-barang wisatawan pada saat melakukan kegiatan arung jeram?

Jawaban: “disini kita sudah menyiapkan loker untuk menaruh barang atau nggak diatas meja tetap dijagain, dan disini terdapat CCTV untuk keamanan.

16. Bagaimana standar opsional prosedur *rescue*?

jawaban: “ standar rescue sama seperti yang lain, peralatan lengkap”

17. Apakah perlengkapan P3K sudah lengkap?

Jawaban: “iya, kami selalu membawa P3K yang standar”

18. Apakah ada kerjasama antara pengelola dengan SAR?

Jawaban: “disini belum ada kerjasama tapi biasanya kami disini yang membantu tim SAR”

19. Apakah ada kerjasama anantara pengelola dengan rumah sakit?

Jawaban: “belum ada, tapi jika terjadi kecelakaan kami usahakan ke rumah sakit yang bagus”

20. Apakah pihak pengelola menjamin asuransi guide?

Jawaban: “ iya, untuk asuransi guide kami jamin”

21. Apakah pihak pengelola menjamin asuransi wisatawan?

Jawaban: “iya pihak pengelola menjamin asuransi wisatawan, harga dalam paket rafting sudah termasuk asuransi”.

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK *GUIDE*

Nama : Anton Jayadi  
Usia : 30  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tanggal wawancara : 22- 11-2020

1. Apakah selalu ada koordinasi sebelum melakukan kegiatan antara pihak pengelola dan operator?

Jawaban: “ iya selalu koordinasi ,sebelum melakukan kegiatan biasanya pihak pengelola memberitahukan tentang *schedule* yang akan datang, untuk jumlah tamu yang akan bermain, jadi dari *guide* bisa membagi jumlah tamu yang akan bermain sehingga baik pengelola maupun *guide* melakukan persiapan yang baik demi menunjang keamanan dan keselamatan wisatawan serta kepuasan mereka.”

2. Apakah semua *river guide* sudah mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi?

Jawaban: “ iya sudah, sebelum itu biasanya ada pelatihan atau training skill selama 4 bulan biasanya,tetapi kalau dirasa belum kompeten

3. Apakah ada pemeriksaan kondisi fisik wisatawan sebelum melakukan kegiatan?

Jawaban: “ biasaya tidak ada,karena biasanya tamu nya sendiri yang datang pastinya orang-orang yang sehat, terlebih ini adalah olahraga yang termasuk kedalam wisata minat khusus”

4. Apakah pengarungan tetap di laksanakan jika kondisi pemandu kurang *fit*?

Jawaban: “tidak, jadi kita selalu saling bertanya keadaan,apakah fit atau nggak?, dan itu juga termasuk dalam koordinasi antar pengelola dan *guide*

5. Apakah sebelum kegiatan arung jeram selalu dilakukan pengecekan keamanan jalur (*rute*)?

Jawaban: “ untuk keamanan jalur sebelum kita main ,kami selalu mengecek jalur sebelum hari H tamu datang, misalkan ada tamu akan main tanggal

sekian jadi sebelum tanggal itu kami cek jalur, siapa tau ada pohon atau bambu yang menghalangi yang bisa membahayakan itu kami bersihkan dulu”.

6. Jika terjadi perubahan cuaca secara tiba-tiba hal apa yang akan Anda lakukan?

Jawaban: “ pertama kita lihat dulu untuk debit airnya, jika naiknya terlalu besar itu kita parkir dulu, demi keamanan dan keselamatan.”

7. Apakah selalu dilakukan pengecekan & uji coba alat (sarana & prasarana) sebelum melakukan kegiatan arung jeram?

Jawaban: “iya,selalu diadakan pengecekan terutama untuk perahu,apakah ada yang bocor atau tidak,kemudian pelampung ,helm dan dayung masih layak pakai atau tidak, kalau sudah tidak layak maka dipisahkan agar tidak tercampur dengan alat yang masih bagus ”

8. Apakah perlengkapan disediakan sesuai dengan jumlah wisatawan termasuk dalam situasi darurat turut diperhitungkan?

Jawaban: “biasanya selalu dilebihkan untuk peralatan, karena kadang ada saja yang tiba-tiba ikut nimbrung main”

9. Apakah SOP yang sudah ada selalu dijalankan?

Jawaban: “ iya kami selalu menjalankan SOP yang ada, karena contohnya kalau tidak menggunakan helm saja dari pihak FAJI akan menegur dan diberikan sanksi.

10. Pernahkah terjadi kecelakaan terhadap wisatawan di Lombok *Rafting*?

Jawaban: “ Alhamdulillah belum pernah dan semoga jangan pernah

11. Apa saja perlengkapan P3K yang diperlukan?

Jawaban: “perlengkapan P3K pada umumnya saja, standar untuk pertolongan pertama”

12. Bagaimana penanganan pertolongan pertama pada wisatawan yang mengalami kecelakaan?

Jawaban: “kita lihat dulu seperti apa luka/cedera yang di alami, jika mengalami luka ringan maka kami tangani tapi jika cederanya lumayan maka kami akan membawanya ke rumah sakit”.

13. Bagaimana keamananan barang-barang berharga wisatawan seperti dompet, *hand phone* dan lain sebagainya selama melakukan wisata *rafting*?

Jawaban: “ untuk keamanan barang-barang wisatawan kami sarankan untuk menitipkan di loker yang sudah disediakan oleh pihak pengelola,karena kalau untuk dokumentasi sendiri sudah include dalam harga paket,khawatirnya jika wisatawan membawa dompet atau hanphone ketika bermain arung jeram bisa saja terjatuh dan hilang”

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WISATAWAN

Nama : Kadek  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Asal wisatawan : Mataram  
Tanggal wawancara : 22-11-2020

1. Apakah Anda yakin telah mendapat informasi yang lengkap tentang wisata arung jeram?

Jawab: “udah, sebelum memutuskan untuk kesini (Lombok Rafting) kan kita mencari informasi melalui internet terlebih dahulu”

2. Apakah menurut Anda bahwa pemandu yang ada sudah profesional (ahli) dalam bidangnya?

Jawab: “Pemandunya profesional lah mereka ya, pemandunya ramah dan sopan, intinya anak-anak senang”

3. Menurut Anda bagaimana prima (*performa*) yang dimiliki para operator (*river guide*)?

Jawab: “performa nya bagus, kenyamanannya, ramah dan bersahabat lah pemandunya”.

4. Apakah Anda tahu sebelumnya bahwa wisata ini memerlukan kesiapan fisik?

Jawab: “sudah tahu,dan percaya saya kalau anak-anak fisiknya juga bagus gitu, jadi yakin sama kesehatan dan keberanian mereka walaupun ini kali pertama”

5. Apakah Anda merasa siap secara fisik dan mental sebelum mengikuti kegiatan arung jeram?

Jawab: “siap, dan saya yakin dengan keberanian anak-anak saya juga”

6. Apakah menurut Anda rute ini aman?

Jawaban : “aman sih aman tapi ada sih sensasi-sensasi rasa takutnya, namanya juga pertama kali, tapi so far having fun banget”

7. Bagaimanakah sikap yang Anda ambil jika terjadi perubahan cuaca secara tiba-tiba?

Jawab: “tadi sempat hujan sih, tapi ketika hujan turun senangnya mulai naik,sempat ditanyakan mau dilanjut apa nggak dan kami memutuskan untuk lanjut biar tahu semuanya (rute/jalur) dan saya percayakan kepada mereka (guide) atas keputusan yang mereka ambil walaupun seandainya tidak dilanjutkan,karena mereka lebih paham, selama pengarungan 1,5 jam tadi aman saja”

8. Apakah menurut Anda sarana dan prasarana yang terdapat di Lombok *Rafting* sudah layak dikatakan aman?

Jawab: “sarana prasarananya nyaman ya seperti pelampung dan udah standar sih menurut saya, kalau ini mereka sudah tahu standar keamanan seperti apa jadi saya yakin mereka lebih paham dan ini menyangkut tanggung jawab kan”

9. Apakah operator (*river guide*) menyampaikan pengarahan keselamatan dan pembekalan teknik beraktivitas sebelum memulai kegiatan?

Jawaban: “sebelum turun tadi ada briefing nya,dan dikasih tau kalau medannya begini nanti kodenyaseperti ini, sikapnya begini dan kita selama pengarungan, sekian meter kedepan rutenya seperti ini sekian meter ada *rest area* nya disana di briefing lagi informasinya lengkaplah.

10. Apakah menurut Anda kegiatan wisata arung jeram sudah sesuai dengan yang terencana?

Jawab: “sesuai lah dengan ekspektasi, dan puas banget. Anak-anak saya minta untuk kembali bermain rafting di tahun 2021 nanti”

11. Apakah menurut Anda standar keamanan dan keselamatan wisatawan di Lombok *Rafting* sudah sesuai?

Jawab: “Menurut saya sudah sesuai sih,sesuai standar dan saya percaya karena tidak mungkin mereka membuka suatu bidang usaha dibidang minat khusus, dan pasti mereka sudah lebih paham, terlebih ini menyangkut tanggung jawab dan nyawa orang lah ya.



12. Apakah pihak pengelola menyediakan tempat penitipan barang berharga selama Anda melakukan kegiatan arung jeram?

Jawab: “seperti yang saya liat sih pihak pengelola sudah menyiapkan tempat penitipan ya, tapi karena nggak semua kami turun ada suami dan orang tua saya jadi titp barang di mereka”



Aula utama

Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti



Pelampung

Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti



Helm dan Dayung

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Mobil Operasional

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Perahu Karet

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Wawancara dengan informan

Sumber: Dokuemntasi Pribadi



Wisatawan yang berkunjung ke Lombok Rafting

Sumber: Dokumentasi pribadi



Kegiatan Rafting

Sumber : Lombok Rafting dok.

LEMBAR Bimbingan



NAMA MAHASISWA : Sri Purwati  
 NO. MAHASISWA : 4020093  
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS KEAMANAN DAN KESELAMATAN WISATAWISNI  
 PADA WISATA BARTING (Studi Kasus : Lombok Barting)

NAMA PEMBIMBING I : DR. BUN. HEKAWAN, M.M

NAMA PEMBIMBING II : Dra. Heni Durlowati, M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
1	28/9/20	- Last kelas awal - Landasan teori	
2	29/9/20	- Petekasi - noni - wawancara - Landasan teori - Kerangka pemikiran	
3	7/10/20	- Landasan teori - Petekasi	
4	6/10/20	- Kerangka pemikiran - metodologi - Questioner - Interview	

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
1	8-10-2020	Parabola: Sistematika penulisan Latar belakang - Kutipan lebih dari 4 baris - Mengikuti 1500 - Kerangka pemikiran	
2	10-10-2020	Metode penelitian Sumber Primer / Sekunder Bibliografi dan Sampel Daftar Pustaka sesuai dengan Sumber	
3	13-10-2020	Parabola:	

LEMBAR Bimbingan



NAMA MAHASISWA: SRI Pujimat  
 NO. MAHASISWA : 419200179  
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS KEAMANAN DAN KESEKELAMATAN UKATAWAN PIPA WENTU RAFTING (Studi Kasus : LOMBOK RAFTING)

NAMA PEMBIMBING I: Drs. Budi Herawan, M.M

NAMA PEMBIMBING II: Dra. Reni Susilowati, M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
5	12/10/20	Wawancara	
6	17/10/20	Proposal - Acc	
7	13/11/20	Analisis Laporan Drs. Budikawo	
8	19/12/20	Analisis detail - Kios Gubuk - Pengelola - Inspeksi - Pemasangan	
9	23/12/20	Dit. Cipta det Si X Altriale	
10	23/12/20	Skripsi Acc	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	13-10-2020	metode pengumpulan data wawancara, Daftar Pustaka	
2	16-11-2020	ACC Proposal	
3	22-12-2020	Revisi - Sistematis penulisan dll	
4	23-12-2020	Revisi - Pembahasan Analisis SDM. dll	
5	23-12-2020	Revisi (let di dalam) ACC Skripsi	